

Analisis Peran Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta Didik SMA

Aninda Nurhasana¹, Siti Fitriana², Ardian Wahyu Nirmala³

¹Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, anindanrchn@gmail.com

²Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, sitifitriana@upgris.ac.id

³SMA Negeri 11 Semarang, ardiannirmala16@guru.sma.belajar.id

Email Korespondensi: anindanrchn@gmail.com

ABSTRAK

Di usia SMA peserta didik dituntut untuk menentukan opsi atau pilihan karirnya serta peserta didik sebagai anak cenderung akan memilih mengikuti arahan dari orang tua, sehingga penting peranan orang tua dalam pengambilan keputusan karier pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terhadap pengambilan keputusan karier pada peserta didik SMA. Metode penelitian yang dilakukan adalah studi literatur dengan mengumpulkan beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan untuk mengetahui peran orang tua terhadap keputusan karis pada peserta didik SMA. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai sumber informasi, pengarah, motivator, dan sumber dukungan emosional dalam pengambilan keputusan karir pada peserta didik SMA.

Kata kunci: peran orang tua, karier, peserta didik.

ABSTRACT

At high school age students are required to choose their career decisions and students as children tend to follow directions from their parents, so that the role of parents is important in making career decisions for students. The role of parents in guiding a child's career is very much needed, because with the support and motivation of the parents, the child will be successful in their career. This study aims to analyze the role of parents in making career decisions in high school students. The research method used is a literature study that involves collecting several similar studies that have been conducted to find out the role of parents in making career decisions in high school students. The result of the study show that parents have a role as a source of information, director, motivator, and source of emotional support in making career decisions for high school students.

Keywords: role of parents, career, student.

PENDAHULUAN

Orang tua adalah *support system* utama dalam kehidupan anak-anak. Orang tua adalah pihak utama yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak dan orang tua juga yang akan menentukan masa depan anak (Umar, 2015). Peran orang tua menjadi hal yang paling penting dalam meningkatkan keberhasilan anak dikarenakan orang tua merupakan tempat pendidikan yang paling utama (Ningsih, 2021). Anak pun cenderung akan menjadikan lingkungan utamanya sebagai contoh untuk berperilaku sehingga peran orang tua sangat penting dalam kehidupan anak.

Orang tua menjadi salah satu faktor internal dalam pengambilan keputusan karier bagi anak (Fadilla, 2019). Hal ini menunjukkan bahwasanya peranan orang tua memiliki tepat penting dalam diri anak dalam pengambilan keputusan kariernya. Anak pada usia SMA cenderung mengalami rasa bimbang dalam pengambilan keputusan karier, oleh sebab itu anak biasanya cenderung berpatok pada pilihan orang tua.

Menurut Muningsar (2021) peran orang tua sangat penting dalam kehidupan anak, terutama dalam pemilihan atau pengambilan keputusan karier anak. Tanpa adanya peran orang tua, anak akan kesulitan dalam mencapai cita-citanya. Muningsar juga menambahkan bahwa dalam bidang karier, peran orang tua sangat penting, sebab orang tua nantinya akan memberikan bekal kepada anak dalam memperjuangkan kariernya, sebab juga orang tua memiliki anggapan bahwa anak tidak boleh lebih buruk dalam artian bodoh dari orang tua, sebab menurut orang tua anak merupakan generasi penerus yang harus dijaga.

Peran orang tua merupakan dasar yang paling penting dalam membimbing karier anak yaitu dengan mendidiknya dengan baik (Amaliyah, 2020). Pada dasarnya bagi orang tua, anak adalah harta terindah yang mereka miliki, oleh sebab itu orang tua berjuang bekerja keras untuk menunjang kehidupan anak yang lebih baik daripada kehidupan miliknya. Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwasanya orang tua memiliki peran penting dalam menentukan pengambilan keputusan karier anak, orang tua tidak ingin anaknya hidup kesulitan sehingga orang tua akan mengusahakan yang terbaik agar anaknya memiliki karier yang baik pula dalam hidupnya dan tentunya dengan dukungan peran dari orang tua anak dapat berhasil dalam kariernya.

Karier merupakan profesi seseorang yang bekerja dengan sepenuh hati serta hal yang dikerjakannya sesuai dengan minat dan kemampuan individu tersebut (Rahmat, 2020). Ketika seseorang bekerja dan pekerjaannya sesuai dengan minat dan kemampuannya serta mendapatkan imbalan atau gaji sesuai dengan hasil kerjanya, maka dapat dikatakan seseorang

tersebut memiliki karir yang baik. Sebaliknya jika seseorang bekerja tidak sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan ia akan merasa jenuh dan cenderung kurang maksimal dalam melakukan pekerjaannya sehingga ada kemungkinan besar ia akan mengacaukan kariernya. Agar seseorang dapat bekerja dengan baik diperlukan kesesuaian tuntutan atau beban kerja yang sesuai dengan minat, bakat serta kemampuannya, untuk mengarah ke hal tersebut tentunya seorang anak perlu keterampilan dalam pengambilan keputusan karier.

Pengambilan keputusan karier merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh anak, utamanya peserta didik. Hal ini bertujuan agar ketika peserta didik melanjutkan studinya dengan memilih jurusan di salah satu perguruan tinggi, peserta didik benar-benar memilih sesuai dengan kemampuan dirinya yang berupa bakat, minat dan nilai karier yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki keterampilan pengambilan keputusan karier yang rendah biasanya akan mengalami kesulitan dalam memilih studi lanjut yang akan ditujunya, bahkan tidak jarang ia bisa berhenti di tengah jalan dan memilih untuk mengulang di tahun depannya. (Hidayah, 2021).

Lebih lanjut mengenai pengambilan keputusan karier, Wahyuni (2018) mengemukakan bahwa peserta didik SMA cenderung tidak mudah dalam menyelesaikan tugas perkembangan kariernya, umumnya mereka akan kebingungan dalam memilih opsi studi lanjut seperti program studi, kemudian juga kebingungan menentukan cita-cita atau bahkan tidak ajrang peserta didik SMA belum memahami bakat dan minatnya sehingga mereka merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus SMA. Padahal, di usia SMA peserta didik dituntut untuk menentukan opsi atau pilihan kariernya, entah itu untuk studi lanjut ataupun untuk langsung bekerja. Disinilah peran orang tua dibutuhkan oleh peserta didik sebagai anak. Di usia SMA anak cenderung memilih mengikuti arahan dari orang tua, maka dari itu penting peranan orang tua dalam pengambilan keputusan karier pada peserta didik.

Keterlibatan atau peranan orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak akan membawa dampak positif (Putra, 2018). Rata-rata anak yang sukses dalam pengambilan keputusan karier ialah anak-anak yang mendapatkan bimbingan langsung dari orang tua, seperti saran tujuan studi lanjut maupun saran pekerjaan. (Muninggar, 2021).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya juga diungkapkan bahwa peranan orang tua adalah salah satu faktor internal utama dalam pengambilan keputusan karier anak selain itu juga disebutkan bahwa peran orang tua menjadi kunci dalam keberhasilan karier anak yang disebabkan oleh adanya peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier pada anak, hal itu dilator belakangi oleh keinginan orang tua untuk memberikan yang terbaik untuk anak.

Mengingat besarnya pengaruh peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier pada anak, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak terutama anak SMA.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan atau kajian literatur. Metode kepustakaan digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber daya literatur seperti jurnal ilmiah, artikel, dan studi terdahulu yang relevan dengan peran orang tua dalam keputusan karier peserta didik SMA dikumpulkan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi pola umum, temuan utama, dan tema yang muncul dalam literatur yang ada.

Studi kepustakaan atau kajian literatur ini sangat berguna untuk membantu dalam sebuah konteks penulisan yang sedang dilakukan oleh peneliti dan dengan melalui literatur ini peneliti dapat secara eksplisit serta seorang pembaca mudah mengetahui maksud dari sebuah penelitian tersebut (Affifudin, 2014).

Sifat dari penelitian ini yaitu analisis deskriptif, dimana penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, lalu diberikan pemahaman serta penjelasan agar mudah dipahami dengan baik oleh pembaca (Narkobu, 2015).

Referensi yang digunakan dalam studi literatur ini diakses melalui beberapa *website* atau *database* seperti *google scholar*, *google book*, dan *google*. Pencarian variabel penelitian menggunakan kata peran orang tua terhadap keputusan karier peserta didik SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kehidupan keluarga, peran orang tua sangatlah dibutuhkan dalam seluruh tumbuh kembang anak. Dalam hal ini utamanya ialah masalah karier anak. Peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak dapat menjadi kunci keberhasilan anak. Dengan dukungan serta motivasi dari orang tua anak akan merasa dibersamai dalam setiap langkahnya dalam menentukan kariernya, terlebih jika orang tua memberikan arahan atau bimbingan mengenai keputusan karier yang akan diambil oleh anak, mengingat di usia SMA ialah usia dimana anak mengalami kelabilan atau kebingungan akan masa depannya, maka disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan terutama dalam kaitannya pengambilan keputusan karier anak.

Hasil dari *literature review* yang dari penelitian-penelitian dalam rentang waktu 2018-2021 mengenai peran orang tua dalam pengambilan keputusan karir peserta didik pada jenjang SMA menunjukkan bahwa peran orang tua menjadi pendukung utama dalam pengambilan keputusan karir peserta didik SMA. Data sumber literature yang di dapat dibuat sebagai berikut:

Tabel 1. Data Sumber Literatur

Judul, Penulis, Tahun	Desain Penelitian	Temuan
Faktor Pengambilan Keputusan Kair Pada Siswa SMA Ditinjau dari <i>Social Cognitive Theory</i> Putri Fathia Fadilla, Sri Muliati Abdullah, (2019)	Metode studi kepustakaan atau <i>library research</i>	Pengambilan keputusan karir pada peserat didik SMA dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu, faktor internal dan eksternal. Namun pada faktor internal ditemukan pengaruh yang cukup besar, utamanya dari orang tua, aau dapat dikatakan bahwa pad adasarnya orang tua memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karir pada peserat didik SMA.
Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak Murti Muninggar (2021)	Metode studi kepustakaan atau <i>library research</i>	Peran orang tua dalam membimbing karir pada anak sangat dibutuhkan, akrena tanpa adanya dukungan dan motivasi dari orang tua, anak tersebut tidak akan berhasil dalam mencapai karirnya.
Persepsi Remaja terhadap Peran Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi Risnida Muzdalifah, Nor Fatimah (2019)	Deskriptif Kualitatif	Peserta didik menganggap bahwa peran orang tua penting dalam membantu mereka memutuskan jurusan perkuliahan. Orang tua tidak mengharuskannya memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan mereka, tetapi orang tua dapat memberikan semangat dan keyakinan untuk memutuskan jurusan perkuliahan yang akan dituju.
Keterlibatan Orang Tua Dalam Perencanaan Karir Anak Usia SMA Di Dusun Jamburejo Andika Karisma Putra (2018)	Deskriptif Kualitatif	Peran orang tua sangat penting dalam menentukan arah karir peserta didik. Bentuk peran atau keterlibatan orang tua dalam hal karir peserta didik atau anak yaitu dalam bentuk tenaga, keterampilan dan

Hubungan Persepsi Harapan Orang Tua Terhadap Pengambilan Jurusan Pief Gustida Aji Rajasa (2020)	Deskriptif Korelasional	pengetahuan dari orang tua itu sendiri. Pemilihan jurusan pada peserta didik masih dipengaruhi oleh persepsi orang tua mengenai masa depan anaknya. Persepsi orang tua yang tinggi akan anaknya yang dapat membanggakan menyebabkan orang tua cenderung memberikan pilihan karir pada anak.
---	-------------------------	--

Orang tua menjadi salah satu faktor internal dalam pengambilan keputusan karier bagi anak. Hal ini menunjukkan bahwasanya orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan karier bagi anak dan orang tua menjadi salah satu faktor utama bagi anak dalam merencanakan kariernya. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat pengambilan keputusan karier, anak biasanya meminta pendapat atau saran dari orang terdekatnya, mengingat keluarga, terutama orang tua adalah lingkungan dan orang terdekat anak maka anak akan cenderung datang ke orang tua terlebih dahulu. **(Fadilla dan Abdullah, 2019)**

Anak atau peserta didik menganggap bahwa peran orang tua penting dalam membantu mereka memutuskan jurusan perkuliahan. Meskipun orang tua tidak mengharuskan mereka untuk memilih jurusan yang sesuai dengan pilihan orang tua mereka, namun peran orang tua lebih ke sebagai penyemangat dan meyakinkan anak untuk memilih jurusan atau pilihan keputusan karier yang anak pilih. Dalam pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya peranan orang tua tidak selalu diwujudkan dalam hal-hal nyata namun juga bisa berupa dorongan atau dukungan sebagai penyemangat dan motivasi untuk anak agar anak merasa bahwa ia tidak sendiri dalam langkahnya. **(Muzdalifah dan Fatmah, 2019)**

Pengambilan keputusan karier anak rata-rata masih dipengaruhi oleh persepsi orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam pengambilan keputusan karier pada anak. Selain itu juga pada dasarnya orang tua yang merupakan lingkungan terdekat anak biasanya lebih banyak mengamati mengenai minat, bakat serta kemampuan anak, maka tak jarang orang tua biasanya memberikan saran mengenai karier yang harus diambil anak. **(Rajasa, 2020)**

Orang tua memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karier pada anak. Peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak dapat berupa memilih sekolah terbaik untuk anak, memberikan anegeta nilai dan sikap yang baik, menyekolahkan anak ke

jenjang pendidikan selanjutnya, memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan diri dan mengeksplorasi dirinya, memberikan informasi mengenai jenis-jenis pilihan karier, mengarahkan anak untuk mencapai cita-citanya, membantu anak dalam memahami aspek-aspek karier, mengajak anak berdiskusi mengenai minat, bakat, kemampuan atau cita-cita anak. Dengan hal-hal tersebut menunjukkan keterlibatan peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak yang mana orang tua selalu mendampingi dan kebersamai setiap langkah anak, sehingga anak memiliki kepercayaan penuh pada orang tua dan merasa termotivasi. (Putra, 2018)

Peran orang tua dalam membimbing karier anak sangat dibutuhkan. Peran orang tua yang dimaksudkan di sini ialah 1) Orang tua sebagai motivator, 2) Orang tua sebagai fasilitator, dan 3) Orang tua sebagai panutan yang baik bagi anak. Atau dapat dikatakan bahwa peran orang tua dalam pengambilan keputusan karier anak ada 3 peran yaitu yang pertama orang tua sebagai fasilitator, hal yang dimaksud disini ialah bagaimana orang tua dapat membantu dalam melengkapi kebutuhan-kebutuhan penunjang anak dalam rangka mewujudkan keputusan karier yang diminatinya, sehingga apabila kebutuhan-kebutuhan anak ini tercapai maka akan mempermudah anak dalam rangka pengambilan keputusan kariernya. Kedua yaitu orang tua sebagai motivator. Orang tua merupakan lingkungan utama dan terdekat bagi anak. Motivasi penuh dari orang tua akan memberikan rangsangan kepada anak sehingga ia akan merasa kebersamai dalam setiap langkahnya dalam rangka pengambilan keputusan karier. Selain itu, naluri anak ialah selalu ingin diberi dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekatnya terutama orang tua sebab hal itu akan membuatnya lebih percaya diri dan semangat dalam menempuh segala hal. Selanjutnya yaitu orang tua sebagai panutan, orang tua menjadi teladan atau memberi contoh yang baik kepada anaknya, baik dari hal sikap maupun perilaku sehari-hari, dengan demikian anak dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (Muninggar, 2021)

KESIMPULAN

Hasil analisis mengungkapkan bahwa orang tua memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan karir pada peserta didik SMA. Mereka memainkan peran sebagai sumber informasi, pengarah, motivator, dan penyedia dukungan emosional bagi anak-anak mereka. Dukungan orang tua dalam bentuk diskusi terbuka, penanaman nilai-nilai, pengenalan terhadap dunia kerja, dan eksposur terhadap pengalaman kerja dapat membantu

peserta didik dalam memahami pilihan karir yang tersedia dan memperoleh wawasan tentang jalur karir yang berbeda.

Selain itu, hubungan antara orang tua dan peserta didik, pola komunikasi yang sehat, dan kepercayaan yang dibangun antara keduanya juga memiliki pengaruh penting dalam pengambilan keputusan karir. Orang tua yang mendukung, memberikan dorongan positif, dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka cenderung memiliki dampak positif terhadap keputusan karir peserta didik. Orang tua dapat memberikan dorongan, dukungan, dan informasi yang dibutuhkan anak untuk mencapai tujuan karier yang diinginkan. Orang tua dapat membantu anak mempertimbangkan pilihan karier yang tepat, memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan, serta membentuk karakter karakter anak untuk menghadapi masa depan.

Berdasarkan hasil penjabaran dalam penelitian ini saran yang dapat diberikan ialah orang tua dapat memberikan dorongan dan dukungan yang dibutuhkan anak. Misalnya membantu memberikan pertimbangan terkait pengambilan keputusan karier anak sebab dalam hal ini peran orang tua sangat penting dan perlu diperhatikan. Selain itu juga dukungan, informasi, bimbingan, dan motivasi yang diberikan oleh orang tua dapat berkontribusi pada kesuksesan peserta didik dalam memilih karir yang sesuai. Dalam menghadapi berbagai pilihan karir yang kompleks, orang tua perlu terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan karir peserta didik mereka. Hasil analisis ini dapat menjadi acuan bagi orang tua, guru, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan peran orang tua dan mendukung pengembangan karir peserta didik SMA. Studi selanjutnya dapat fokus pada pengaruh variable lain, seperti faktor budaya atau lingkungan, yang juga dapat memengaruhi peran orang tua dalam keputusan karir peserta didik SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifudin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung (Pustaka Setia).
- Amaliyah, A. (2020). Peran Orang Tua Karir dalam Mengembangkan Karakter Religiusitas Anak. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 2(1), 54-63.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor pengambilan keputusan karier pada peserta didik SMA ditinjau dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 108-115.
- Hidayah, K. K. (2021). Analisis Nilai-Nilai Permainan Tradisional Gobak Sodor dengan Teori Pengambilan Keputusan Karier Krumboltz. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 5(2), 72-76.

- Muninggar, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Karir Anak. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 239-244.
- Muzdalifah, R., & Fatmah, N. (2019). Persepsi Remaja Terhadap Peran Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(2), 108-113.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2018). *Metodologi Penelitian*: Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, P. W., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3).
- Putra, A. K. (2018). Keterlibatan orang tua dalam perencanaan karir anak usia SMA di Dusun Jamburejo. *Jurnal Riset Mahapeserta didik Bimbingan Dan Konseling*, 4(9), 501-511.
- Rahmat, Z. (2020). Pusat Bimbingan Karir (Career Centre) Sebagai Sarana Bimbingan Karir Bagi Mahapeserta didik Pendidikan Ekonomi Menuju Dunia Kerja. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 27-31.
- Rajasa, P. G. A. (2020). Hubungan Persepsi Harapan Orang Tua terhadap Pengambilan Jurusan Pada Peserta didik SMA di Balongbendo. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 4(2), 46-49.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- Wahyuni, C. L., Nurdin, S., & Bustamam, N. (2018). Kematangan karir peserta didik SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahapeserta didik Bimbingan & Konseling*, 3(4).